

# MAJAS METAFORA DALAM LIRIK LAGU ALBUM STRAY SHEEP KARYA KENSHI YONEZU

Salwa Aulia Redian

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[salwa.21011@mhs.unesa.ac.id](mailto:salwa.21011@mhs.unesa.ac.id)

Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum.

Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[inapratita@unesa.ac.id](mailto:inapratita@unesa.ac.id)

## ABSTRACT

This research discusses conceptual metaphors and connotative meanings. This research aims to find out the types of conceptual metaphors in the song lyrics on the album 'Stray Sheep' by Kenshi Yonezu and also connotative meaning contained in it. The data source for this study consists of six selected songs from Kenshi Yonezu's album *Stray Sheep*, namely "Campanella", "Flamingo", "Kanden", "Placebo", "Lemon", and "Umi no Yuurei" (*Spirits of the Sea*). This research employs the theory of conceptual metaphor developed by George Lakoff and Mark Johnson and Geoffrey Leech's theory of meaning. The approach used is a semantic approach. The research method used is descriptive qualitative. The results of the analysis of these six songs show a total of 55 data, with structural metaphors totaling 21 data, ontological metaphors 29 data, and orientational metaphors only found 5 data. In this study, various connotative meanings were found. These connotative meanings reflect a range of emotions such as hope, sadness, and confusion.

**Keywords:** *Conceptual Metaphor, Connotative Meaning, Song Lyrics, Stray Sheep, Kenshi Yonezu*

## 要旨

この研究は、概念メタファーと含意的な意味について考察するものである。本研究の目的は、米津 玄師のアルバム「Stray Sheep」の歌詞に含まれる概念的なメタファーの種類と、そこに含まれる意味合いを明らかにすることである。本研究で用いるデータの出典は、米津 玄師のアルバム「Stray Sheep」に収録されている 6 曲の楽曲であり、具体的には「カンパネルラ」「フラミンゴ」「感電」「PLACEBO」「Lemon」、そして「海の幽霊 (Spirits of the Sea)」である。本研究では、ジョージ・レイコフとマーク・ジョンソンの概念メタファー理論と、ジェフリー・リーチの意味論の理論を用いて分析を行った。本研究では、意味論的アプローチを採用している。本研究では、記述的質的研究法を用いている。これら 6 曲の分析の結果、合計 55 件のデータが得られた。内訳は、構造的メタファーが 21 件、存在論的メタファーが 29 件、指向的メタファーはわずか 5 件にとどまった。本研究において発見された含意的な意味は多様であり、希望、悲しみ、混乱などの様々な感情を表現している。

キーワード：概念的メタファー、含意的意味、歌詞、「Stray Sheep」、米津玄師

## PENDAHULUAN

Setiap manusia berkomunikasi dan memahami bahasa yang dapat berguna ketika berinteraksi dengan orang lain. Bahasa memainkan peran penting dalam mengembangkan interaksi sosial, memperluas pandangan, dan memperdalam pemahaman dalam berbagai aspek kehidupan. Bahasa tidak hanya digunakan untuk alat komunikasi untuk menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga dapat digunakan untuk menciptakan keindahan serta memperkuat makna melalui penggunaan gaya bahasa.

Menurut Keraf (2010:113), gaya bahasa dapat didefinisikan sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sedangkan menurut Tarigan (2013:4), gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Gaya Bahasa atau majas dapat menambah makna dan memperkaya kosakata baru untuk pendengarnya. Dalam sastra, majas dibagi menjadi empat macam yaitu majas perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan.

Salah satu macam majas yaitu majas perbandingan, digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda tetapi kedua hal tersebut memiliki karakteristik yang sama. Salah satu bentuk majas perbandingan yang paling umum adalah metafora. Menurut Lakoff dan Johnson (2003:10), metafora terbagi atas tiga jenis yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Dalam membuat karya sastra seperti narasi, puisi, maupun lagu, ketiga metafora tersebut memainkan peran penting dalam proses pembuatannya untuk menyampaikan emosi, pengalaman, dan juga pesan yang ingin disampaikan tanpa harus mengungkapkannya secara langsung. Akan ditemukan banyak metafora yang mengandung makna di dalam karya sastra, contohnya digunakan dalam pembuatan lirik lagu.

Dalam dunia musik, majas perbandingan metafora biasanya digunakan untuk memperindah lirik, membangun imaji yang kuat, dan memberikan makna mendalam atau pesan yang ingin disampaikan sang penulis kepada para penikmat karyanya. Dengan penggunaan metafora, lirik lagu dapat menggambarkan perasaan yang kompleks seperti kehilangan, cinta, harapan, dengan lebih simbolis. Karena metafora berperan dalam menyampaikan makna secara tidak langsung, maka pemahamannya tidak akan lepas dari kajian semantik yang fokus pada studi tentang makna dalam bahasa.

Semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa. Menurut Chaer (2007:284), semantik merupakan ilmu tentang makna atau tentang arti dalam suatu bahasa. Semantik memungkinkan peneliti untuk dapat mengidentifikasi dan menafsirkan makna di balik metafora yang digunakan oleh penulis lagu di dalam lirik-lirik yang ditulisnya. Dengan menggunakan analisis semantik, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap bagaimana

lirik dalam album 'Stray Sheep' dapat membangun makna melalui metafora.

Pada era digital saat ini, musik telah menjadi bagian penting dalam rutinitas harian orang banyak. Lirik lagu tidak hanya digunakan untuk pelengkap melodi saja, tetapi juga digunakan sebagai media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan dan makna yang ingin disampaikan. Penulis lagu sering memanfaatkan majas perbandingan dalam lirik lagu yang mereka tulis untuk menyampaikan pesan atau emosi dengan membandingkan dua hal yang berbeda. Lirik lagu sendiri diciptakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan, perasaan, emosi, gagasan dan juga pengalaman. Biasanya, lirik lagu ditulis dalam bentuk puisi ataupun prosa yang selaras dengan melodi, ritme, dan harmoni musik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan majas perbandingan dalam lirik lagu tidak hanya digunakan untuk memperindah lagu, tetapi juga dapat mengandung sebuah makna, dan emosi atau perasaan yang mendalam.

Penggunaan metafora menunjukkan kekayaan bahasa dan kreatifitas penulis dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengarnya. Hal inilah yang menjadikan alasan mengapa lirik lagu sering kali memiliki pengaruh terhadap perasaan pendengarnya. Saat ini ada banyak karya sastra yang mengandung banyak majas perbandingan metafora. Berikut ini merupakan salah satu contoh analisis pada lirik lagu *Kaikai Kitan* karya Eve,

消えない痛み抱いて

*Kienai itami daite*

*Memeluk rasa sakit yang tidak pernah hilang*

(Kaikai Kitan-Eve, 1:12-1:14)

Penggalan lirik tersebut termasuk dalam **metafora ontologis**. Berdasarkan teori metafora konseptual dari Lakoff dan Johnson (2008), metafora ontologis merupakan konsep abstrak yang diperlakukan sebagai konsep konkret atau objek fisik untuk dapat dipahami.

Dalam penggalan lirik ini, rasa sakit atau 痛み (*itami*) merupakan konsep abstrak yang tidak memiliki bentuk fisik. Namun, penulis menggunakan kata memeluk atau 抱いて (*daite*). Rasa sakit tersebut diperlakukan seolah-olah dapat dipeluk layaknya memeluk seseorang. Lalu berdasarkan teori makna konotatif dari Leech (1981), makna konotatif adalah nilai komunikatif yang dimiliki oleh ungkapan berdasarkan atas apa yang diacunya, melebihi dan di atas yang dimiliki oleh makna konseptualnya. Dalam penggalan lirik ini, rasa sakit umumnya digunakan untuk menggambarkan penderitaan baik fisik maupun emosional. Namun, penulis menambahkan kata memeluk yang umumnya digunakan untuk memberi kenyamanan. Maka dari itu, penggalan lirik ini menyiratkan bahwa tokoh utama dalam lagu tersebut sudah menerima penderitaan tersebut.

Album “*Stray Sheep*” merupakan album kelima dari penyanyi Jepang Kenshi Yonezu yang dirilis pada tanggal 5 Agustus 2020. Lirik-lirik dalam album ini mengangkat berbagai emosi dan makna mendalam yang menjadikan album ini banyak membuat pendengarnya tersentuh saat mendengar dan memahami lirik yang ditulis sang penulis lagu. Beberapa lagu di album ini juga sering diputar di berbagai platform musik dan menjadi hit seperti contohnya adalah lagu ‘*Lemon*’ dan ‘*Kanden*’. Kenshi Yonezu sendiri merupakan seorang penyanyi, produser musik, dan penulis lagu Jepang yang terkenal dengan karya-karyanya yang emosional, dengan liriknya yang mendalam dan penuh makna. Yonezu Kenshi (米津玄師) merupakan penyanyi, penulis lagu, dan produser musik yang lahir pada tanggal 10 Maret 1991 di Tokushima, Jepang. Sebelum memulai debutnya sebagai penyanyi solo, ia adalah produser musik vocaloid dengan nama panggung HACHI (ハチ). Lalu pada tahun 2012, ia memulai debut solonya dengan nama, dan suaranya sendiri. Karya yang paling menonjol adalah album ‘*Stray Sheep*’ yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Melalui penelitian ini, penulis akan melakukan analisis terhadap jenis-jenis majas perbandingan khususnya majas metafora yang terdapat pada lirik lagu dari album ‘*Stray Sheep*’ karya Kenshi Yonezu berdasarkan teori metafora konseptual yang dikemukakan oleh George Lakoff dan Mark Johnson. Selain itu, penulis akan menganalisis bagaimana makna konotatif yang terkandung dalam penggunaan metafora dalam lirik-lirik tersebut berdasarkan teori makna yang dikemukakan oleh Geofrey Leech.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami bagaimana Kenshi Yonezu menggunakan majas metafora yang digunakan untuk menyalurkan pesan emosional dengan para pendengar musiknya menggunakan jenis-jenis metafora menurut teori Lakoff dan Johnson. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui makna konotatif yang terkandung dalam penggunaan metafora pada lirik lagu album ‘*Stray Sheep*’ karya Kenshi Yonezu dengan menggunakan teori Geofrey Leech. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja bentuk metafora yang ada dalam lirik lagu album ‘*Stray Sheep*’ dan menggali makna atau pesan tersembunyi yang ingin disampaikan oleh Kenshi Yonezu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui metafora jenis apa yang dominan dari lirik lagu album ‘*Stray Sheep*’.

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan dua rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana jenis metafora yang terdapat dalam lirik lagu album ‘*Stray Sheep*’ karya Kenshi Yonezu, (2) bagaimana makna konotatif yang terkandung dalam penggunaan metafora pada lirik lagu album ‘*Stray Sheep*’ karya Kenshi Yonezu.

## KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk memahami bagaimana metode penelitian dan juga hasil penelitian yang akan dilakukan. Penelitian relevan

yang pertama adalah penelitian oleh Dila Puspita dan Irma Winingsih (2018) dengan judul “Metafora Pada Lirik Lagu AKB48”. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Akbar dan Yunanfathur Rahman (2016) dengan judul “Metafora Lakoff dan Johnson dalam Surat Kabar *BILD*”. Penelitian ketiga adalah penelitian oleh Siva Risthavania Putri, Nadiya Yunianti, dan Neneng Nurjanah pada tahun 2023 dengan judul “Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Karya Fiersa Besari dan Feby Putri”. Penelitian keempat adalah penelitian oleh Agiftia Alya Luthfiani dan Wisma Kurniawati dengan judul “Metafora Konseptual dalam Lagu-Lagu Namika”.

### Semantik

Semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas makna bahasa baik secara leksikal maupun kontekstual. Chaer (2007:284) mengungkapkan bahwa semantik dapat dipahami sebagai ilmu yang membahas tentang makna atau arti dalam suatu bahasa, dan merupakan salah satu dari tiga tataran utama dalam analisis kebahasaan bersamaan dengan fonologi dan juga gramatika.

Dalam bahasa Jepang, Semantik disebut dengan 意味論 (*imiron*). Himejima (dalam Puspita dan Winingsih, 2018:56), mengatakan, bahwa semantik merupakan ilmu yang mempelajari makna kata, frasa, dan juga kalimat. Makna tidak selalu dapat ditentukan secara objektif karena banyak hal yang biasanya berbeda maupun tidak sesuai. Maka dari itu, penting untuk melihat makna secara subjektif untuk memahami makna dengan cara yang berbeda sesuai dengan pengalaman dan juga sudut pandangnya masing-masing.

Semantik berfokus pada bagaimana makna dapat terbentuk dan dapat dipahami oleh para pendengar atau pembaca melalui bahasa yang digunakan oleh penulis. Kambartel (dalam Pateda, 2010:7) menyatakan bahwa semantik merupakan bahasa yang menampakkan makna jika makna tersebut dihubungkan dengan objek pada pengalaman manusia. Selain itu, semantik juga membahas tentang suatu kata yang memiliki satu makna atau lebih, dan juga memahami suatu makna dalam kata. Salah satu jenis gaya bahasa, metafora, memainkan peran penting dalam membantu menyampaikan makna dengan menghubungkan dua konsep yang berbeda namun tetap saling berhubungan.

### Gaya Bahasa

Keraf (2010:112) menjelaskan bahwa kata gaya bahasa berasal dari bahasa latin *stilus*, yang mengacu pada semacam alat tulis yang digunakan pada lempengan lilin. Menurut Keraf (2010:113), gaya bahasa juga merupakan cara pengarang menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasannya, yang menampakkan jiwa dan juga kepribadiannya.

Tarigan (2013:6) mengungkapkan bahwa ada sekitar 60 gaya bahasa yang termasuk ke dalam empat kelompok gaya bahasa antara lain gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa pertentangan, dan yang terakhir adalah gaya bahasa pertautan. Setiap lagu memiliki beragam gaya bahasa

yang berbeda setiap lagunya. Setiap lagu memiliki beragam gaya bahasa yang berbeda setiap lagunya.

Salah satu jenis gaya bahasa yang sering digunakan dalam karya sastra seperti lirik lagu adalah metafora. Metafora termasuk dalam kelompok gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa yang secara implisit membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain tanpa menggunakan kata penghubung.

### Metafora

Keraf (2010:139) menjelaskan bahwa majas metafora merupakan majas perbandingan yang bersifat implisit atau tersirat dengan menunjukkan sebuah persamaan. Metafora tidak menggunakan kata: *seperti, bak, bagai, bagaikan*, dan sebagainya. Knowles dan Moon (2006:2) mengungkapkan bahwa metafora adalah penggunaan bahasa yang tidak mengacu pada makna dasar secara leksikal, melainkan merujuk pada hal lain untuk menjelaskan beberapa kesamaan atau membangun hubungan antara dua konsep yang berbeda.

Pandangan lain mengenai metafora dijelaskan oleh (Dale et.al, dalam Tarigan 2013) yang menyatakan bahwa, meskipun tidak dinyatakan secara langsung, metafora adalah perbandingan antara dua benda atau hal yang menghasilkan kesan mental yang kuat. Kata-kata seperti *bagai, laksana, bak, umpama, ibarat* digunakan untuk mewujudkan hal tersebut.

Pandangan lain tentang metafora yang dijelaskan oleh Lakoff dan Johnson (1980:3) menyatakan bahwa metafora tidak hanya ditemukan sebagai gaya bahasa saja, tetapi juga mempengaruhi cara manusia berpikir dan juga bertindak di kehidupan sehari-hari. Sistem konseptual yang dipakai manusia untuk memahami dunia dan menjalani kehidupan pada dasarnya bersifat metaforis.

Lakoff dan Johnson mengembangkan teori metafora konseptual yang menyatakan bahwa manusia dapat memahami suatu konsep abstrak dengan bantuan dari konsep lain yang bersifat konkret atau fisik. Konsep abstrak tersebut disebut dengan ranah target (*target domain*), sedangkan konsep yang lebih konkret yang digunakan untuk membantu dalam memahami konsep abstrak tersebut disebut dengan ranah sumber (*sumber domain*). Lakoff dan Johnson membagi membagi metafora konseptual ke dalam tiga jenis yaitu metafora struktural, metafora ontologis, dan metafora orientasional. Metafora konseptual juga diperkuat dan dikembangkan oleh Zoltán Kövecses. Kövecses (2010:4) mengungkapkan bahwa dalam pandangan linguistik kognitif, metafora didefinisikan sebagai pemahaman satu ranah konseptual dalam kaitannya dengan ranah konseptual lain.

### Metafora Struktural

Metafora struktural adalah sebuah konsep yang dibentuk secara metaforis dengan menggunakan konsep yang lain atau dengan konsep yang lebih konkret. Dalam metafora struktural, konsep abstrak dan yang biasanya tidak memiliki wujud akan disusun dengan konsep yang lebih konkret.

### Metafora Ontologis

Metafora ontologis adalah metafora yang menjelaskan bahwa objek fisik (non human) dibuat seolah-olah memiliki sifat atau fisik seperti manusia. Lakoff dan Johnson (2003:25) mengungkapkan bahwa pengalaman manusia dengan objek fisik terutama tubuh kita sendiri, memberikan dasar bagi berbagai macam metafora ontologi yaitu cara-cara untuk memandang atau melihat peristiwa, aktivitas, emosi, gagasan atau ide, dan lain sebagainya, sebagai entitas dan substansi.

Metafora ontologis juga membantu memahami sesuatu yang abstrak seperti perasaan, dan harapan dengan sesuatu yang lebih konkret atau nyata

### Metafora Orientasional

Metafora orientasional adalah metafora yang terkait dengan orientasi spasial, seperti naik-turun, depan-belakang, dalam-luar, tengah-pinggir dan sebagainya. Pengalaman manusia dalam mengatur petunjuk dalam kehidupan sehari-hari merupakan awal mula metafora ini.

### Makna Konotatif

Dalam kajian semantik, makna merupakan elemen penting untuk memahami bagaimana bahasa itu bekerja dalam menyampaikan pesan. Makna dibedakan menjadi dua berdasarkan sifatnya yaitu makna konotatif dan makna denotatif. Makna konotatif menurut Leech (1981:12) adalah nilai komunikatif yang dimiliki oleh ungkapan berdasarkan atas apa yang diacunya, melebihi dan di atas yang dimiliki oleh makna konseptualnya.

Makna konotatif dalam lirik lagu sering digunakan untuk memperbanyak makna melalui kata-kata yang mengandung metafora. Menurut penjelasan di atas, makna konotatif bukanlah makna yang dapat dimaknai secara langsung, melainkan perlu analisis atau penafsiran lebih dalam.

### Album ‘Stray Sheep’

Album ‘Stray Sheep’ merupakan album kelima dari Kenshi Yonezu penyanyi, penulis lagu, dan juga produser musik asal Jepang. Album ini dirilis pada tanggal 5 Agustus 2020 di bawah label Sony Music. Tak hanya genre musik yang beragam, lirik-lirik dalam album ini juga menggambarkan berbagai emosi dan pesan yang mendalam, sehingga dapat menyentuh hati para pendengarnya. Album ini berisi total 15 lagu dan beberapa lagu sering diputar di berbagai platform musik dan menjadi hit seperti ‘Lemon’ dan ‘Kanden’. Selain itu, beberapa lagu telah dirilis sebagai singel terlebih dahulu sebelum album ‘Stray Sheep’ dirilis seperti lagu ‘Lemon’, ‘Flamingo’ dan ‘Uma to Shika’, dan memperoleh respon positif dari publik.

### METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui jenis-jenis metafora

yang terdapat dalam lirik lagu dan juga makna konotatifnya

Sumber data menurut Arikunto (2020:172) adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang akan digunakan adalah lirik-lirik lagu dalam album ‘*Stray Sheep*’ karya Kenshi Yonezu, yang memiliki 15 lagu di dalamnya. Namun, peneliti hanya menggunakan 6 dari 15 lagu dalam album ini sebagai sumber data untuk penelitian ini. 6 lagu yang dipilih untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah “Campanella”, “Flamingo”, “Kanden”, “Placebo”, “Lemon”, dan “Umi no Yuurei”.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen. Studi dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memeriksa berbagai materi, termasuk karya tulis, foto, karya seni, dan dokumen elektronik.

Selain itu, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246) berpendapat bahwa analisis data pada kualitatif akan dilakukan secara interaktif dan akan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dan nantinya, datanya menjadi jenuh. Penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi data).

Pada proses reduksi data, Peneliti menyaring dan memilih lirik-lirik lagu dari album ‘*Stray Sheep*’ yang mengandung majas metafora baik metafora struktural, ontologis, dan orientasional. Lalu peneliti mengelompokkan lirik-lirik yang sudah dianalisis tadi sesuai dengan teori Lakoff dan Johnson yaitu metafora struktural, metafora ontologis, dan metafora orientasional. Setelah itu, barulah peneliti mengaitkan lirik yang mengandung metafora tersebut dengan makna konotif berdasarkan teori dari Geoffrey Leech.

Pada proses penyajian data, data yang telah dipilih, nantinya akan diuraikan atau disajikan dalam bentuk naratif serta jenis metaforanya dan makna konotatifnya. Pada proses verifikasi data/penarikan kesimpulan, Peneliti menyimpulkan hasil temuannya. Peneliti menarik kesimpulan mengenai jenis metafora konseptual mana yang lebih dominan dalam lirik yang diteliti, lalu peneliti memastikan konsistensi data dan juga teori yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dari 15 lagu yang terdapat dalam album *Stray Sheep* karya Kenshi Yonezu, penulis meneliti 6 lagu yang memiliki banyak penggunaan metafora. Penulis menemukan total 55 data untuk metafora konseptual yang terdapat pada lagu-lagu dari album ini. Terdapat 21 metafora struktural, 29 metafora ontologis, dan 5 metafora orientasional yang dapat ditemukan. Metafora

yang mendominasi adalah metafora ontologis dengan 29 data yang ditemukan.

	Struktur al	Ontolog is	Orientasio nal	Jumlah
Campagna	4	5	-	9
Flamingo	5	5	1	11
Kanden	4	6	1	11
Placebo	3	5	1	9
Lemon	3	4	1	8
Umi no Yuurei	2	4	1	7
Jumlah	21	29	5	55

### Pembahasan Metafora Struktural

#### Data 1

この街は 変わり続ける  
*Kono machi wa kawari tsuzukeru*  
“Kota ini terus berubah”

(Campanella, 0:25-0:29)

Penggalan lirik 「この街は 変わり続ける」 (kota ini terus berubah) termasuk metafora struktural. Dalam metafora ini, kehidupan yang berubah (ranah target) dipahami melalui sesuatu konkret yang dapat dilihat yaitu kota (ranah sumber). Menurut teori Lakoff dan Johnson (2003:13), metafora struktural terjadi saat konsep abstrak (ranah target) dijelaskan melalui struktur knosep lain yang lebih konkret (ranah sumber). Lirik ini bukan semata-mata menyampaikan bahwa kota dapat berubah secara fisik, tetapi menjadikan kota sebagai ranah sumber untuk memahami perubahan dalam kehidupan. Jadi, kota yang berubah merepresentasikan kehidupan si tokoh yang terus berubah. Kövecses (2010:37) memperkuat pandangan ini dengan menyatakan bahwa metafora struktural digunakan untuk memahami konsep abstrak lewat struktur konsep konkret atau nyata.

Secara denotatif, lirik ini memiliki makna bahwa kota akan terus menerus mengalami perubahan, baik dalam bentuk tata kota, suasana, dan lain-lain. Tetapi makna konotatif yang terkandung dalam lirik ini menggambarkan bahwa perubahan suatu kota bukan hanya perubahan bentuk fisik atau suasana kota saja, melainkan juga menyiratkan perubahan kehidupan, perubahan memori, dan perubahan hubungan. Perubahan tersebut tidak dapat dikendalikan karena meskipun seseorang kehilangan seseorang yang dicintai, hidup akan terus berjalan.

#### Metafora Ontologis

#### Data 18

君のその笑顔で 絆された夕暮れ  
*Kimi no sono egao de Kizuna sa reta yuugure*  
“Senja yang terikat oleh senyummu”  
(Placebo, 0:28-0:33)

Metafora ini termasuk metafora ontologis karena menurut Lakoff dan Johnson (2003:25), menyatakan bahwa metafora ontologis membantu kita memahami sesuatu yang abstrak seperti perasaan, dan harapan dengan sesuatu yang lebih konkret atau nyata. Kövecses (2010:38-40) juga menjelaskan metafora ontologis memahami pengalaman yang tidak berbentuk dalam kerangka objek yang konkret. Metafora ontologis juga dapat dipahami dengan cara memberikan kualitas manusia kepada benda atau objek. Dalam penggalan lirik ini, 夕暮れ (*yuugure*) atau senja yang merupakan fenomena alam yang tidak punya bentuknya lalu diperlakukan seolah-olah dapat diikat secara fisik layaknya mengikat tubuh, layaknya manusia.

Secara konotatif, lirik ini menyiratkan bahwa kenangan akan seseorang memiliki kekuatan emosional yang begitu kuat dan besar sehingga dapat ‘mengikat’ waktu. Dalam konteks lirik ini, waktu yang diikat adalah senja. Senja umumnya digunakan sebagai simbol perasaan, nostalgia, momen emosional, dan kerinduan. Perasaan dan nostalgia itu hidup di dalam seseorang dan membuat seakan-akan waktu tidak dapat bergerak saat senyuman itu diberikan. Konteks lagu ini diperkuat dengan lirik setelahnya yaitu 「この想い気の迷いだって 笑えないよ全然」 yang menjelaskan bahwa si tokoh merasa bahwa itu nyata dan tidak bisa ditertawakan.

## Metafora Orientasional

### Data 1

闇雲に舞い上がり  
*Yamikumo ni maigari*  
“Melambung tinggi tanpa arah”

(Flamingo, 1:15-1:18)

Lirik ini merupakan contoh dari metafora orientasional karena adanya kata 舞い上がり (*maiagaru*) yang memiliki arti melambung tinggi. Lakoff dan Johnson (2003:15) menyatakan bahwa metafora orientasional metafora yang berhubungan dengan orientasi ruang seperti atas-bawah, masuk-keluar, dan lain-lain. Dipertegas oleh Kövecses (2010:40) yang menyatakan bahwa metafora orientasional digunakan untuk memahami konsep abstrak menggunakan arah ruang. Kata melambung tinggi disini memberikan kesan arah ruang gerak ke atas, dan arah ke atas digunakan sebagai simbol untuk sesuatu yang positif seperti munculnya harapan, semangat, peningkatan, dan sebagainya.

Kata 舞い上がり bukanlah terbang ke atas dengan menggunakan sayap atau sebagainya, melainkan menggambarkan keadaan emosional seseorang sedang naik secara tidak stabil yang digambarkan dengan kata 間雲に (*yamikumo ni*) yang memiliki arti tanpa arah. Oleh karena itu secara konotatif, lirik ini menggambarkan seseorang yang terbawa oleh perasaan maupun emosi yang sangat kuat seperti terlalu senang, terlalu bersemangat, terlalu buru-buru, tetapi perasaan itu tidak terarah. Perasaan itu seperti terbang tinggi tanpa tahu kemana tujuannya. Namun dalam konteks lirik ini, naik ke atas bukan sesuatu yang positif melainkan negatif karena perasaan tersebut tidak dapat dikendalikan dan akan membuat kekacauan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Metafora konseptual memiliki peran penting untuk menyampaikan makna yang mendalam. Metafora banyak ditemukan dalam berbagai macam aspek contohnya surat kabar, artikel, percakapan sehari-hari, novel, cerita pendek, puisi, dan lagu seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lirik lagu dari album ‘*Stray Sheep*’ karya Kenshi Yonezu. Album ini digunakan untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa metaforis sebagai lirik lagu.

Berdasarkan hasil analisis yang diambil dari 6 lagu dari album ‘*Stray Sheep*’ karya Kenshi Yonezu dengan judul ‘Campanella’, ‘Flamingo’, ‘Kanden’, ‘Placebo’, ‘Lemon’, dan ‘Umi no Yuurei’, terdapat total 55 data yang ditemukan dalam album ini dengan 3 jenis metafora konseptual yaitu 21 data metafora struktural, 29 data metafora ontologis, dan 5 data metafora orientasional. Metafora ontologis ditemukan paling banyak dalam album ini. Dapat disimpulkan juga bahwa penggunaan metafora pada setiap lagu dalam album ini merupakan bagian utama untuk menyampaikan makna.

### Saran

Dikarenakan topik penelitian untuk metafora konseptual masih memiliki ruang yang sangat luas untuk diteliti dan dikembangkan lagi karena penelitian ini terbatas dan hanya memfokuskan pada satu album dan beberapa lagu saja. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan semisal lebih dari satu album, atau dengan album yang memiliki genre musik berbeda. Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan teori metafora konseptual Lakoff dan Johnson dengan dukungan Kövecses, disarankan untuk kedepannya peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menggabungkan teori lainnya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis lebih mendalam, seperti mengaitkannya dengan konteks budaya, konteks sosial, konteks psikologi yang tidak berhenti pada kajian linguistik saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R. (2016). Metafora Lakoff dan Johnson dalam Surat Kabar BILD. *IDENTITAET*, 5(3).
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goddard, C. (2011). *Semantic Analysis: A Practical Introduction*. Oxford University Press.
- Lakoff, George dan Mark Johnson (1980). *Metaphor We Live By*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Lakoff, George dan Mark Johnson (2003). *Metaphors We Live By*. Chicago & London: The University of Chicago Press.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lalanissa, A. R., & Nazaruddin, K. (2017). Gaya Bahasa Kiasan dalam Kumpulan Cerpen Juragan Hajji dan Kelayakannya di SMA. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(1 Jan).
- Leech, G. (1981). *Semantics The Study of Meaning*. Penguin Books.
- Luthfiani, A. A., & Kurniawati, W. (2024). Metafora Konseptual dalam Lagu-Lagu Namika. *IDENTITAET*, 13(2), 56-67.
- Masruchin, U. N. (2017). *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Media.
- Moon, M. K. (2006). *Introducing Metaphor*. London: Routledge.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, D., & Winingsih, I. (2018). Metafora pada lirik lagu AKB48. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 14(1), 55-67.
- Putri, S. R., Yunianti, N., & Nurjanah, N. (2023). Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Karya Fiersa Besari Dan Feby Putri. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 5(01), 40-48.
- Saeed, J. I. (2016). *Semantics: Fourth Edition*. Oxford: Blackwell Publisher.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.

Kenshi Yonezu (2025, Januari 5) Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Kenshi\\_Yonezu](https://id.wikipedia.org/wiki/Kenshi_Yonezu). Diakses pada 23 April 2025

## Laman Internet:

- Stray Sheep (2025, April 6). Retrieved from [https://en.wikipedia.org/wiki/Stray\\_Sheep](https://en.wikipedia.org/wiki/Stray_Sheep). Diakses pada 23 April 2025